



Analisis Perbandingan Pemanfaatan Aplikasi Media Pembelajaran Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Dosen Dan Taruna Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta Dan Politeknik Transportasi Darat Bali

Titis Ari Wibowo ¹⁾, Jarot Delta Susanto ²⁾, Ferro Hidayah ³⁾, Fahmi Umasangadji ⁴⁾

^{1,2,3,4)}Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta
Jl. Marunda Makmur No. 1 Cilincing, Jakarta Utara. Jakarta 14150

disubmit pada : 20/11/2023

diterima pada : 21/11/2023

Abstract

STIP Jakarta is an educational institution under the Ministry of Transportation that has used a Learning Management System (LMS) in the form of an online learning application, namely Ed-link, during the Covid-19 pandemic and is still used today, with the aim of increasing access to learning for lecturers and cadets in the process. Teaching and learning activities at STIP Jakarta, apart from following the government's advice on implementing Social Distancing during the pandemic, however, there are still many obstacles faced in the implementation process. Similar use is also carried out at the Bali Land Transportation Polytechnic (Poltrada) which also has a similar Learning Management System (LMS), namely the use of the Smart Campus application to support learning media during the Covid 19 pandemic and the application is still used today for lecturers and cadets. The purpose of this research is to determine a comparative analysis of the two educational institutions, namely STIP and Poltrada Bali, regarding the influence of the use of the Ed-link and Smart Campus learning media applications in supporting the process of teaching and learning activities for lecturers and cadets involved in them. The research method used was quantitative descriptive by creating a questionnaire instrument which was distributed to 131 STIP lecturer and cadet respondents and 140 Bali Police lecturer and cadet respondents. Data analysis processing uses the IBM SPSS version 27.0.1 application and interpretation of the results is used as evaluation material and input to STIP institutions.

Abstrak

STIP Jakarta merupakan Lembaga Pendidikan dibawah Kementerian Perhubungan yang telah menggunakan Learning Management System (LMS) berupa aplikasi pembelajaran online yaitu Ed-link di masa pandemi Covid-19 dan masih digunakan sampai dengan saat ini, dengan tujuan meningkatkan akses pembelajaran bagi dosen dan taruna dalam proses kegiatan belajar mengajar di STIP Jakarta, selain itu guna mengikuti imbauan pemerintah dalam penerapan Social Distancing pada saat masa pandemi, akan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya. Pemanfaatan serupa juga dilaksanakan di Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali yang juga memiliki Learning Management System (LMS) yang serupa yaitu penggunaan aplikasi Smart Campus dalam menunjang media pembelajaran di masa pandemi covid 19 dan bahkan masih digunakan aplikasi sampai sekarang tersebut bagi dosen dan taruna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perbandingan dari kedua Lembaga Pendidikan tersebut yaitu STIP dan Poltrada Bali tentang pengaruh dalam pemanfaatan aplikasi media pembelajaran Ed-link dan Smart Campus dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar bagi dosen dan taruna yang terlibat di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan membuat instrumen angket/kuesioner yang dibagikan kepada 131 responden dosen dan taruna STIP serta 140 responden dosen dan taruna Poltrada Bali. Pengolahan analisis

Kata Kunci : *E-Learning, Learning Management System, Edlink, Smart Campus*

1. PENDAHULUAN

E-learning atau *electronic learning* merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan media elektronik. Perkembangan teknologi yang sangat maju di era modern dan globalisasi memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan secara cepat dan efisien. Perkembangan teknologi sudah banyak memberi pengaruh terhadap cara hidup kita, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan dengan penggunaan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, perguruan tinggi, tempat-tempat kursus bahkan komunitas-komunitas online sudah mulai menggunakan konsep seperti ini. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan globalisasi pendidikan serta pembelajaran jarak jauh, berbagai konsep telah dikembangkan untuk menggantikan metode pembelajaran tradisional, salah satunya adalah konsep *e-learning*. *E-learning* dapat digunakan sebagai alternatif atas permasalahan dalam bidang pendidikan, baik sebagai tambahan, pelengkap maupun pengganti atas kegiatan pembelajaran yang sudah ada.

Dalam konsep pembelajaran *e-learning*, kita akan membutuhkan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar yaitu *Learning Management System*. Pengertian dari *Learning Management System* (LMS) secara umum adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membuat, mendistribusikan, dan mengatur penyampaian materi pembelajaran.

Di masa pandemi Covid-19, seluruh kegiatan Pendidikan khususnya belajar mengajar terpaksa dilaksanakan secara daring (online). Kondisi ini lah yang memaksa seluruh Dosen dan Taruna secara cepat harus beradaptasi dengan konsep *e-learning*.

Untuk mendukung kelancaran *E-learning* ini, peranan Lembaga Pendidikan sebagai pintu gerbang untuk semua kegiatan akademik peserta didik sangat penting. Saat ini beberapa lembaga pendidikan telah menerapkan sistem pembelajaran ini, salah satu lembaga yg menerapkan sistem ini adalah STIP Jakarta dan Poltrada Bali. Sebagai lembaga pendidikan pelayaran terbesar di Indonesia ini STIP Jakarta telah mulai menggunakan sistem *E-learning* ini dalam proses pembelajaran bagi dosen dan tarunanya, sistem *E-learning* ini sendiri berupa aplikasi *Ed-link*.

Aplikasi *Ed-link* ini sendiri mulai digunakan oleh Dosen dan Taruna di lingkungan STIP sebagai sarana akses kegiatan akademik sebelum pandemi Covid-19 ini mulai merebak di Indonesia yang memaksa kita untuk melakukan segala suatu secara daring / online. Hal serupa juga sudah dilakukan di Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali yang sudah menerapkan pemanfaatan aplikasi *Smart Campus* sebagai aplikasi media pembelajaran dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar bagi Dosen dan tarunanya.

Beberapa referensi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan cukup banyak yang membahas tentang penggunaan aplikasi media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang dapat dijadikan acuan dalam penulisan. Berikut penelitian yang relevan yaitu : D Yuliana dan Z Munawwir (2021) dalam Jurnal Nasional *Holistic Science* Vol.1 No.1 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis pemanfaatan *Ed-link* dalam mempermudah kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *Ed-link* sangat efektif dan bermanfaat. Penelitian berikutnya yaitu : Ni Komang Suni Astini (2020) dalam *Cetta : Jurnal Pendidikan* Vol.3 No.2 dalam penelitiannya yang berjudul ”Tantangan dan peluang pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pembelajaran Online masa Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan survey. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa kajian sebesar 61,5% tidak efektif karena siswa tidak pernah menggunakan media pembelajaran online sebelum pandemi covid-19, dan faktanya dengan menggunakan media pembelajaran online menjadi pemicu percepatan proses transformasi digital pendidikan Indonesia.

Dari kedua penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait apakah ada pengaruh pemanfaatan aplikasi media pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar Dosen dan Taruna pasca pandemi Covid-19 di dua Lembaga Pendidikan dibawah Kementerian Perhubungan yaitu STIP Jakarta dan Poltrada Bali. Disini penulis akan membandingkan pengaruh nya dari kedua Lembaga Pendidikan tersebut diatas.

Hal ini lah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui dan menganalisa pengaruh pemanfaatan aplikasi media pembelajaran yang digunakan dosen dan taruna pasca pandemi Covid-19 di STIP dan Poltrada Bali.
- b. Mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh pemanfaatan aplikasi media pembelajaran yang digunakan dosen dan taruna pasca pandemi Covid-19 di STIP dan Poltrada Bali.

Dan untuk manfaat dari penelitian ini adalah memberikan masukan dari evaluasi kegiatan hasil penelitian ini kepada penentu kebijakan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan dosen dan taruna secara online dalam proses belajar mengajar secara *E-learning* di STIP.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi media pembelajaran, sedangkan variabel terikat (Y) adalah KBM Dosen dan taruna pasca pandemi Covid-19.

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada 131 responden di STIP yang terdiri dari 22 dosen dan 109 taruna. Serta diberikan secara langsung kepada 140 responden di Poltrada Bali yang terdiri dari 8 dosen dan 132 Taruna yang aktif melakukan pembelajaran pada semester berjalan.

Berikut kisi-kisi angket/kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi angket/kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item soal	
			+	-
Pengaruh pemanfaatan aplikasi media pembelajaran (X)	Pemanfaatan aplikasi pembelajaran	1. Tersedianya akses yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan aplikasi media pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10
		2. Terselenggaranya dosen dan taruna yang memanfaatkan aplikasi media pembelajaran dalam proses perkuliahan		
		3. Kemampuan dalam hal menggunakan internet sekaligus e-learning		

Menunjang kegiatan belajar mengajar dosen dan taruna (Y)	Menunjang kegiatan belajar mengajar dosen dan taruna	1. Keaktifan dosen dan taruna	11, 12, 13,	17, 18,
		2. Kehadiran dosen dan taruna		
		3. Waktu dalam mengakses e-learning	14, 15,	19, 20.
		4. Motivasi untuk menggunakan e-learning	16	

Dari seluruh jawaban responden yang terkumpul, penulis melakukan proses tabulasi data dan pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27.0.1. Dalam ketentuan dan persyaratan pengolahan data statistik regresi linier sederhana menggunakan SPSS perlu dilakukan beberapa proses pengujian data mulai dari uji validitas dan reliabilitas data, uji normalitas, uji linieritas dan heteroskedastisitas serta uji asumsi klasik. Setelah dihasilkan output dari kedua responden yaitu responden STIP dan responden Poltrada Bali, tahap selanjutnya adalah membandingkan kedua nilai hasil output tersebut dan menginterpretasikannya dalam sebuah analisis.

2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Isi metode dapat menggunakan sub bab jika diperlukan.

2.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

2.4. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2.6. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kelinieran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2.7. Analisis koefisien determinasi

Uji ini, dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh yang diberikan antara dua variabel yang akan digunakan pada analisis koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji validitas

Pada lemdik STIP rumus mencari r tabel adalah $degree\ of\ freedom = n - 2, df = 131 - 2 = 129$. Mengacu pada hasil r tabel = 129 dengan koefisien (0,05) adalah 0,1716. Sedangkan pada lemdik Poltrada Bali $df = 140 - 2 = 138$. Mengacu pada hasil r tabel = 138 dengan koefisien (0,05) adalah 0,1660.

Tabel 2. Uji validitas variabel (X)
Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran

Pernyataan	r hitung STIP	r Tabel $df = 129$	Ket	r hitung Poltrada	r Tabel $df = 138$	Ket
Pernyataan 1	0,839	0.1716	Valid	0,510	0.1660	Valid
Pernyataan 2	0,863	0.1716	Valid	0,565	0.1660	Valid
Pernyataan 3	0,823	0.1716	Valid	0,435	0.1660	Valid
Pernyataan 4	0,851	0.1716	Valid	0,479	0.1660	Valid
Pernyataan 5	0,836	0.1716	Valid	0,462	0.1660	Valid
Pernyataan 6	0,836	0.1716	Valid	0,416	0.1660	Valid
Pernyataan 7	0,725	0.1716	Valid	0,313	0.1660	Valid
Pernyataan 8	0,557	0.1716	Valid	0,837	0.1660	Valid
Pernyataan 9	0,558	0.1716	Valid	0,837	0.1660	Valid
Pertanyaan 10	0,549	0.1716	Valid	0,758	0.1660	Valid

Tabel 3. Uji validitas variabel (Y)
KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi Covid-19

Pernyataan	r hitung STIP	r Tabel $df = 129$	Ket	r hitung Poltrada	r Tabel $df = 138$	Ket
Pernyataan 1	0,632	0.1716	Valid	0,551	0.1660	Valid
Pernyataan 2	0,795	0.1716	Valid	0,669	0.1660	Valid
Pernyataan 3	0,793	0.1716	Valid	0,637	0.1660	Valid
Pernyataan 4	0,768	0.1716	Valid	0,586	0.1660	Valid
Pernyataan 5	0,760	0.1716	Valid	0,624	0.1660	Valid
Pernyataan 6	0,573	0.1716	Valid	0,431	0.1660	Valid
Pernyataan 7	0,757	0.1716	Valid	0,632	0.1660	Valid

Pernyataan 8	0,785	0.1716	Valid	0,826	0.1660	Valid
Pernyataan 9	0,747	0.1716	Valid	0,836	0.1660	Valid
Pertanyaan 10	0,637	0.1716	Valid	0,715	0.1660	Valid

Dari tabel 2 dan 3 terlihat nilai r hitung setiap butir pernyataan baik dari variabel X dan variabel Y pada kedua lemdik nilainya lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti bahwa data ini dapat dikatakan valid.

3.2. Uji reliabilitas

Dari hasil uji reabilitas pada tabel 4 diperoleh angka, nilai *Cronbach's Alpha* untuk lemdik STIP pada variabel (X) pemanfaatan aplikasi media pembelajaran sebesar 0,909, sedangkan untuk variabel (Y) KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi Covid-19 sebesar 0,900. Dan untuk lemdik Poltrada Bali diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel (X) pemanfaatan aplikasi media pembelajaran sebesar 0,780, sedangkan untuk variabel (Y) KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi Covid-19 sebesar 0,838. Dalam pengujian ini nilai minimal yang digunakan adalah harus lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam pengujian ini X dan Y dari kedua lemdik adalah reliabel.

Tabel 4. Hasil *Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics STIP		Reliability Statistics STIP	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.909	10	.900	10
Variabel X		Variabel Y	

Reliability Statistics Bali		Reliability Statistics Bali	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.780	10	.838	10
Variabel X		Variabel Y	

3.3. Uji normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *Standardized residual* pada tabel 5 untuk kedua lemdik, diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0,089 untuk lemdik STIP, dan sebesar 0,063 untuk lemdik Poltrada Bali. Angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5%

(0,05) atau sig. > 0,05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua lemdik dari kedua variabel memiliki kesamaan berdistribusi normal.

Tabel 5. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test STIP

		Unstandardized Residual	
N		131	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.91878071	
Most Extreme Differences	Absolute	.072	
	Positive	.062	
	Negative	-.072	
Test Statistic		.072	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.089	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.093	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.086
		Upper Bound	.101

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Poltrada Bali

		Unstandardized Residual	
N		140	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.15713690	
Most Extreme Differences	Absolute	.073	
	Positive	.073	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.073	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.063	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.063	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.057
		Upper Bound	.069

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

3.4. Uji linieritas

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari output tabel 6, diperoleh nilai *Deviation from Linierity* Sig. adalah 0,310 lebih besar dari 0,05 untuk lemdik STIP. Dan diperoleh nilai *Deviation from Linierity* Sig. adalah 0,154 lebih besar dari

0,05 untuk lemdik Poltrada Bali. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk kedua lemdik ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent (X) yaitu pemanfaatan aplikasi media pembelajaran dengan variabel dependen (Y) yaitu KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi Covid-19.

Tabel 6. ANOVA Table

ANOVA Table STIP

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KBM Dosen dan Taruna Pasca Pandemi Covid-19 * Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	Between Groups	(Combined)	4034.774	35	115.279	1.204	.238
		Linearity	340.450	1	340.450	3.556	.062
		Deviation from Linearity	3694.324	34	108.657	1.135	.310
Within Groups			9095.363	95	95.741		
Total			13130.137	130			

ANOVA Table Poltrada Bali

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KBM Dosen dan Taruna Pasca Pandemi Covid-19 * Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	Between Groups	(Combined)	2.479	20	.124	5.239	.000
		Linearity	1.862	1	1.862	78.693	.000
		Deviation from Linearity	.617	19	.032	1.373	.154
Within Groups			2.815	119	.024		
Total			5.294	139			

3.5. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil output uji glejser pada tabel 7 terlihat nilai signifikansi lemdik STIP sebesar $0,178 > 0,05$, dan nilai signifikansi lemdik Poltrada Bali sebesar $0,077 > 0,05$, maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas untuk data kedua lemdik ini.

Tabel 7. Uji Glejser

Coefficients^a STIP

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	10.498	1.925		5.454	.000
Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	-.072	.053	-.119	-1.356	.178

a. Dependent Variable: Abs_Res

Coefficients^a Poltrada Bali

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.217	.192		-1.128	.261
Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	.093	.052	.150	1.784	.077

a. Dependent Variable: Abs_Res

3.6. Analisa regresi linier sederhana

Tabel 8. Pengujian reresi linier sederhana

Model	Coefficients ^a STIP				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.435	2.838		14.953	.000
Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	-.290	.078	-.311	-3.716	.000

a. Dependent Variable: KBM Dosen dan Taruna Pasca Pandemi Covid-19

Model	Coefficients ^a Poltrada Bali				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.719	.328		2.190	.030
Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	.773	.089	.593	8.652	.000

a. Dependent Variable: KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi covid-19 Poltrada Bali

Berdasarkan tabel 8 diperoleh persamaan regresi linier sederhana untuk masing-masing lemdik sebagai berikut:

$$Y = 42,435 - 0,290 X \quad (1)$$

$$Y = 0,719 + 0,773 X \quad (2)$$

dimana, X adalah Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran, Y adalah KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi covid-19.

Persamaan regresi (1) untuk lemdik STIP tersebut mempunyai makna sebagai berikut yaitu nilai Konstanta a menunjukkan nilai sebesar 42,435. Artinya pada saat variabel independen bernilai 0 (nilai X = 0), maka nilai variabel dependen (Y) akan tetap sebesar 42,435. Dan nilai koefisien regresi variabel X adalah 0,290 bernilai negatif yaitu menunjukkan pengaruh tidak searah (berlawanan). Artinya jika variabel pemanfaatan aplikasi media pembelajaran ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan variabel KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi sebesar 0,290 satuan.

Persamaan regresi (2) untuk lemdik Poltrada Bali tersebut mempunyai makna sebagai berikut yaitu nilai Konstanta a menunjukkan nilai sebesar 0,719. Artinya pada saat variabel independen bernilai 0 (nilai X = 0), maka nilai variabel

dependen (Y) akan tetap sebesar 0,719. Dan nilai koefisien regresi variabel X adalah 0,773 bernilai positif yaitu menunjukkan pengaruh searah. Artinya jika variabel pemanfaatan aplikasi media pembelajaran ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan variabel KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi sebesar 0,773 satuan.

Hasil analisis pengujian regresi linier sederhana diperoleh seperti terlihat pada tabel 8. Terlihat keduanya bahwa nilai (Sig.) = 0,000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa data kedua lemdik ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

3.7. Analisa koefisien korelasi

Tabel 9. Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Tabel 10. Coefficient Correlations

Correlations STIP			
		Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	KBM Dosen dan Taruna Pasca Pandemi Covid-19
Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	Pearson Correlation	1	-.311**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	131	131
KBM Dosen dan Taruna Pasca Pandemi Covid-19	Pearson Correlation	-.311**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	131	131

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Poltrada Bali			
		Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi covid-19 Poltrada Bali
Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
KBM Dosen dan Taruna pasca pandemi covid-19 Poltrada Bali	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis ini menggunakan pendekatan korelasi *Pearson*. Dari tabel 10 terlihat diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,311 untuk data lemdik STIP yang berarti masuk dalam interval 0,200 – 0,399 dengan tingkat hubungan rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kekuatan hubungan pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) memiliki tingkat hubungan rendah dan bernilai negatif.

Dan sebaliknya interpretasi nilai korelasi *Pearson* untuk Poltrada Bali sebesar 0,593 masuk dalam interval 0,400 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kekuatan hubungan pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) memiliki tingkat hubungan sedang dan bernilai positif.

3.8. Analisa koefisien determinasi

Tabel 11. Model Summary

Model Summary STIP				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.311 ^a	.097	.090	9.589

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran

Model Summary Poltrada Bali				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.347	.15771

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan aplikasi media pembelajaran

Pada tabel 11 diperoleh nilai *R Square* untuk lemdik STIP sebesar = 0,097 = 9,7% ini berarti variabel (X) mempengaruhi variabel (Y) hanya sebesar 9,7% dan sebagian besarnya 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Sebaliknya diperoleh nilai *R Square* untuk lemdik Poltrada Bali sebesar = 0,352 = 35,2% ini berarti variabel (X) mempengaruhi variabel (Y) sebesar 35,2% dan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Terlihat jelas variabel (X) ini cukup besar mempengaruhi variabel (Y) pada Lembaga Pendidikan Poltrada Bali dibandingkan STIP.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis perbandingan yang dilakukan terhadap kedua lemdik STIP dan Poltrada Bali, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu keduanya memiliki kesamaan yaitu ada

pengaruh antara variabel bebas (X) pemanfaatan aplikasi media pembelajaran terhadap variabel terikat (Y) kegiatan belajar mengajar Dosen dan Taruna pasca pandemi Covid-19.

Namun perbedaannya terletak pada tingkat hubungan korelasi nya untuk lemdik STIP lebih rendah dan bernilai negatif (berlawanan arah) dibandingkan lemdik Poltrada Bali yang memiliki tingkat hubungan korelasi sedang dan bernilai positif (searah).

Prosentase pengaruh terbesar ada pada lemdik Poltrada Bali dengan nilai sebesar 35,2% dibandingkan STIP yang memiliki nilai pengaruh lebih kecil yaitu sebesar 9,7% dari nilai variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y. Dan menurut hasil pengamatan kami di lapangan selisih nilai prosentase ini terpaut cukup signifikan karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu STIP sudah melaksanakan perkuliahan secara tatap muka 100% pasca pandemi, sehingga pemanfaatan aplikasi media pembelajaran hanya untuk pengisian presensi kehadiran dosen dan taruna, upload materi dan tugas jika dosen sedang ada dinas luar atau sakit sehingga hal inilah yang memberikan pengaruh dibawah 10%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, kuasa dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini, yang merupakan suatu kewajiban dari Tri Dharma perguruan tinggi selaku Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

Terimakasih diucapkan kepada rekan-rekan dosen tim peneliti atas kerjasamanya selama ini, terimakasih diucapkan kepada lemdik Poltrada Bali dan juga diucapkan terimakasih kepada STIP Jakarta khususnya unit P3M yang telah mengakomodir penelitian ini mulai dari pengajuan proposal penelitian sampai dengan terbitnya artikel ilmiah ini di jurnal meteor STIP. Semoga hasil dari penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu demi kemajuan penelitian STIP.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Damanik, A. (2022). "Efektivitas Pembelajaran Pasca Covid-19". *PPG: Jurnal Pendidikan Dan Profesi Guru*, 1(1), 55–70. <https://journal.arpena.org/index.php/ppg/article/view/16>
- [2] Darwanto, D., & Khasanah, M. (2021). "Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform Edlink: Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi

Covid-19". *Eksponen*, 11(1),1–10.

<https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i1.366>

- [3] Fitriani, Yuni. “Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19”. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, [S.l.], v. 4, n. 2, p. 1-8, dec. 2020. ISSN 2597-3673. Available at: <<https://journal.stmikjakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/312>>. Date accessed: 19 nov. 2023. doi: <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>.
- [4] Indrawati, B. (2020). “Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19”. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1),39–48. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>
- [5] Irmada, F., & Yatri, I. (2021). “Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Zoom Meeting di Masa Pandemi bagi Mahasiswa”. *Jurnal Basicedu*,5(4),2423–2429. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1245>
- [6] Muqorobin, & Nendy Akbar Rozaq Rais. (2021). “Komparasi Aplikasi Daring dalam Pembelajaran Kuliah dimasa Pandemi Virus Corona”. *Jurnal Informatika, Komputer Dan Bisnis (JIKOBIS)*, 1(01), 019–031. <https://jurnal.itbaas.ac.id/index.php/jikobis/article/view/10>
- [7] Sugiyono. (2017). “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta
- [8] Sujawerni V.W. (2018). “Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif”. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- [9] Suni Astini, N. K. (2020). “Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19”. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- [10] Sy. Rohana, S. R. (2020). “Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19.” *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12(02), 192-208. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>
- [11] Yuni nina, M. ilham, Yuliana, D. ., & Munawwir, Z.. (2021). “Analisis pemanfaatan Edlink dalam mempermudah kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19”. *Holistic Science*, 1(2), 52–55. <https://doi.org/10.56495/hs.v1i2.24>